

EXPO AKMI
Produk MAN 2 Kulonprogo Laris Manis



KR-Istimewa
Pengunjung tengah sibuk memilih kain ecoprint produk ketrampilan Tata Busana MAN 2 Kulonprogo.

WATES (KR) - Stan expo MAN 2 Kulonprogo di acara Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) 2024, kembali produknya laris manis. Expo berlangsung selama tiga hari 14 hingga 16 Oktober di Redtop Hotel Jakarta Pusat.

Produk terlaris di antaranya kain batik ecoprint, ecotik (ecoprint batik), kain shibori, bakpia hasil produksi PKL siswa keterampilan Mandaku, juga ka-

cang kribo serta gantungan kunci AKMI, ludes dibeli pengunjung. Hal ini menunjukkan apresiasi peserta AKMI dari seluruh Indonesia sangat antusias. Selain berkunjung dan membeli produk-produk keterampilan Mandaku, mereka juga antusias menanyakan tentang program keterampilan dengan MAN de Motefa.

"Luar biasa, fantastis, laku keras produknya. Antusiasme ingin tahu tentang program keterampilan di

madrasah kami sangat tinggi," ungkap Imam Muttaqien STP Kepala Unit Produksi Keterampilan MAN 2 Kulonprogo saat ditanya kesannya selama menjaga stan yang ditunggunya bersama Suparnadi SPd dan Fahri Alfiansyah Amd.

Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih MPd menyatakan rasa bangganya terhadap antusias pengunjung. "Ketika mendapat undangan dari KSKK untuk expo AKMI, kami siapkan banyak produk keterampilan, tetapi tidak dalam jumlah banyak. Asumsi kami, expo hanya sekadar mengenalkan program dan strategi pencapaian program unggulan, tapi ternyata antusias pengunjung luar biasa sampai kehabisan stok barang," terang Hartiningsih yang turut mengawal dari awal hingga selesai acara expo.

(Wid)

Normalisasi Sungai Cegah Banjir

PENGASIH (KR) - Warga dua RT (Rukun Tetangga) 30 dan 32 Pedukuhan Kedungsogo, Kalurahan Kedungsari, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo mulai merasa aman dan tidak khawatir lagi dengan ancaman banjir saat musim kemarau nanti. Lantaran sungai di wilayah mereka yang selama ini mengalami pendangkalan mulai dinormalisasi atau dikeruk dengan alat berat, excavator atau bego.

"Alhamdulillah dan warga kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agung Setiawan yang peduli kondisi lingkungan kami dengan memberikan bantuan pengerukan sungai yang mengalami pendangkalan," kata Ari, Ketua RT 30 Pedukuhan Kedungsogo.



KR-Asrul Sani
Alat berat mengeruk sendimen tanah sungai di Pedukuhan Kedungsogo.

sogo, Kedungsari, Pengasih, Kamis (17/10).

Dengan pengerukan sendimen tanah di sungai di wilayah mereka maka saat musim penghujan nanti mereka terbebas dari ancaman banjir.

"Kami memang mengajukan bantuan pengerukan sungai kepada Pak Agung karena setiap musim penghujan wilayah kami langganan terendam banjir, akibat sungainya

pengalami pendangkalan. Setelah dikeruk tentu wilayah kami tidak banjir lagi karena air sungai bisa mengalir lancar," ujarnya.

Saat banjir ketinggian air mencapai 70 centimeter. "Selain merendam rumah penduduk, banjir juga merendam lapangan," ujarnya menambahkan normalisasi sungai membebaskan wilayah RT 30 dan 32 dari ancaman banjir.

(Rul)

GANDUNG PARDIMAN TUTUP BIMTEK
Berharap Buka Lapangan Kerja Baru



KR-Istimewa
Gandung Pardiman (tengah) bersama peserta bimtek saat acara penutupan.

GUNUNGKIDUL (KR) - Sebanyak 228 calon wirasaha baru dan wirausaha muda Gunungkidul telah menyelesaikan bimbingan teknis penumbuhan dan pengembangan wirausaha industri kecil dan menengah yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian bersama Anggota Komisi VII DPR RI dari DIY Gandung Pardiman.

Bimtek ditutup Gandung Pardiman, Kamis (17/10) sekaligus penyerahan sertifikat dan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk semua peserta bimtek sebagai bekal administrasi untuk

membuka dan mengembangkan usaha di wilayahnya masing-masing.

Sebelum menutup Bimtek, Gandung Pardiman terlebih dahulu meninjau hasil karya para peserta Bimtek mulai dari olahan makanan, kerajinan kerang, kerajinan batik, kerajinan dompet dan tas.

Gandung Pardiman mengapresiasi hasil karya peserta dan berharap peserta bimtek yang telah dibekali ketrampilan dan ditambah dengan sertifikat dan NIB bisa membuka usaha baru dan nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan, se-

hingga dapat mengurangi angka pengangguran maupun kemiskinan di Gunungkidul. "Hasil karya peserta bimtek ini bagus-bagus, semoga ke depan bisa berkembang dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gunungkidul," ungkap Gandung Pardiman saat memberikan sambutan dalam penutupan Bimtek di Gunungkidul.

Hadir dalam acara penutupan bimtek di antaranya Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja (DPKUKMT) Gunungkidul Supartono, Anggota DPRD DIY Syarif Guska, Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho, Anggota DPRD Gunungkidul Singgih, Ketua Tim Kerja Direktorat Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang dan Kerajinan Kementerian Perindustrian, Antasari Putra.

(Dev)

PEMDA - UGM LAKUKAN KAJIAN DAN SURVEI

Goa Planjan Ditutup Sementara

WONOSARI (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul bekerja sama dengan Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada (UGM) melakukan survei dan kajian menyusul ditemukannya Goa Karst di Kalurahan Planjan Gunungkidul (KR-Jumat 18/10).

Hasil kajian tersebut nantinya akan dijadikan salah satu acuan keberlanjutan proyek ruas Jalan Jalut Lintas Selatan (JJLS) terutama di titik ditemukannya goa tersebut.

"Sambil menunggu hasil survei dan kajian untuk sementara pengerjaan proyek dialihkan di lokasi lain," kata Kepala DLH Gunungkidul Hari sukmono, Jumat (18/10).

Adapun terkait dengan banyaknya warga yang berdatangan membanjiri sekitar lokasi goa ditemukan pihaknya meminta masyarakat untuk bisa memahami dan melihat kondisi itu terkait dengan fenomena

alam, khususnya geologi yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Untuk mengantisipasi terjadinya kejadian yang tidak diinginkan dan membahayakan, pihak pekerja proyek dan Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul kemudian melakukan penutupan mulut goa yang ditemukan dalam proses pengerukan tebing tersebut.

Apabila di lokasi tersebut tidak dilakukan penutupan akan berisiko rentan jika terjadi runtuh dan sebagainya. "Selain itu juga mengantisipasi vandalisme orang masuk ke gua dan merusak fenomena geologi," ujarnya. Prof Eko Haryono menga-



KR-Bambang Purwanto
Goa Karst di Kalurahan Planjan Gunungkidul

takan, temuan goa di Kalurahan Planjan, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, stalaktit dan stalagmit di goa tersebut masih aktif. Ornamen yang ada di dalam goa tersebut masih lengkap. Untuk fokus penelitian yang dilakukan yakni akan melakukan pemetaan guna mengetahui apakah gua tersebut ter-

hubung dengan goa lain atau hanya chamber yang besar. "Pertama untuk mengetahui sistemnya, terus memetakan, kemudian mengukur mikroklikatnya, temperatur, CO2." Hal ini penting jika di kemudian hari digunakan untuk obwis dayanya dukunganya seperti apa," katanya.

(Bmp/Ria)

LOGISTIK PILKADA DATANG

Bakal Rekrut Tenaga Sortir-Lipat Susur

WATES (KR) - Logistik Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 mulai berdatangan. KPU Kulonprogo sudah menerima kotak suara, bilik suara, sampul, segel, kabel ties, tinta, dan Jumat (18/10) surat suara (susur). Kesemuanya ditempatkan di Gedung Kesenian Wates.

"Selanjutnya kami akan melakukan proses sortir-lipat susur dan pengeemasan logistik. Pelaksanaannya akan dimulai pada 24 Oktober mendatang. Nanti juga akan merekrut tenaga sortir-lipat dari masyarakat umum," kata



KR-Widiastuti
KPU dan Bawaslu Kulonprogo usai menerima pengiriman surat suara.

Ketua KPU Kulonprogo (18/10). Budi Priyana, Jumat Sekitar 30 sampai 40

37 TAHUN ORARI GUNUNGKIDUL

Baksos Makanan dan Minuman

WONOSARI (KR) - Untuk menyambut Hari Ulang Tahunnya (HUT) ke-37 Organisasi Radio Amatir Indonesia (Orari) Lokal Gunungkidul 25 Oktober, membagi makanan, minum kepada ratusan juru parkir (jukir) dan kuli gendhong di kompleks Taman Parkir Wonosari dan Jalan Sumarwi, Jumat (18/10).

Acara diawali dengan penyerahan secara simbolis dilanjutkan pembagian secara massal. Sedekah makanan dan minum ini hanya salah kegiatan dan juga dalam rangka mensosialisasi Orari kepada masyarakat luas. "Selama tiga hari tanggal 24-26 Oktober dilakukan Spesial Even Sta-

siun (SES) menandai hari ulang tahun dan juga mengenalkan daerah ini ke tingkat Nasional" kata Ketua Orari Lokal Gunungkidul Bambang Sugito SH (YB2WWT).

Kegiatan lainnya, kata Ketua Pangel Joko Kuswindarto MPd (YB2WZE), melakukan anjarsana ke mantan ketua, antara lain, Drs H Suhartadi, H Suharto SH, Hj Badingah SSos.

Dalam pertemuan mendapatkan masukan dan pemikiran untuk memajukan organisasi yang sekarang sudah mempunyai 81 anggota. Pengurus sudah merealisasi banyak program, program baru SES berjalan



KR-Endar Widodo
Panitia secara simbolis menyerahkan makanan dan minuman kepada jukir dan kuli gendhong di kompleks Taman Parkir Wonosari

minimal 7 kali, antara lain dukom Indul Fitri, Dukom Nataru, kerja sama dengan Gerakan Pramuka melakukan Jambore On The Air (Jota) rutin tiap tahun, rekrutmen anggota baru, pembekalan kegiatan Net malam, kegiatan amatir radio tingkat nasional mau-

pun Internasional, bekerja sama dengan Balai Monitor (Balmon) DIY untuk mengadakan ujian amatir radio dan masih banyak kegiatan yang lain.

"Pada tanggal 25 Oktober rencananya resepsi potong tumpeng," tambahnya.

(Ewi)

Kulonprogo Calon Penerima AKI 2024

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo sedang mengembangkan potensi kebudayaan yang ada di kabupaten ini. Masyarakat diminta berpartisipasi aktif mengembangkan kebudayaan agar bisa terus berkelanjutan. Salah satu program yang sedang dilaksanakan adalah Sambang Kulonprogo (Sambanggo), mengajak masyarakat luar daerah berkunjung ke Kulonprogo.

"Di kalurahan-kalurahan kita ada balai budaya yang tentunya semuanya melalui syarat dan ketentuan. Dalam perencanaan kita merencanakan, melaksanakan, dan kita juga melakukan monitoring serta evaluasi," kata Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi saat menerima visitasi Tim Penilai dan Verifikasi Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) 2024 Kategori Penghargaan Khusus dipimpin Prof Dr R Siti Zuhro, di Ruang Menoreh Kantor Bupati setempat, Kamis



KR-Asrul Sani
Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi (baju Korpri) dan Prof Siti Zuhro bersama rombongan mengunjungi Eko Wisata Tuk Mudal di Jatimulyo.

(17/10).

Lebih lanjut Siwi mengungkapkan, kondisi geografis Kulonprogo bervariasi, daerah Selatan terdapat pantai, di Utara ada pegunungan dan daerah tengah dengan ekonomi kreatifnya. Hal itu juga yang mendorong masyarakat untuk mengolah potensi yang dimiliki Kulonprogo.

"Budaya kita maknai sebagai tatanan, ikhtiar, tun-tunan dan tontonan. Jadi misi kita ke depan Kulon-

progo membentuk manusia yang berbudaya," ujarnya.

Usaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap potensi kebudayaan terus di lakukan guna melestarikan kebudayaan yang dimiliki Kulonprogo. Contohnya sosialisasi stunting yang dikemas dengan kebudayaan, hal ini bertujuan memudahkan masyarakat dalam memahami pesan yang disampaikan sekaligus mengenalkan kebudayaan di Kulonprogo.

Sementara itu Siti Zuhro mengatakan, kedatangan tim untuk melakukan verifikasi lapangan calon penerima penghargaan khusus AKI.

"Tujuan kami datang bukan untuk menilai tapi merekonfirmasi apakah yang terjadi sudah sesuai dengan yang bapak ibu ungkapkan di koran," jelasnya.

Acara dilanjutkan verifikasi lapangan ke beberapa titik lokasi penilaian AKI, antara lain Taman Budaya Kulonprogo (TBK) melihat aktivitas latihan kesenian atau kebudayaan. Kemudian ke cagar budaya eks rumah pengepul nila Bulurejo di Pedukuhan/ Kalurahan/ Kapanewon Pengasih dan Destinasi Wisata Tuk Mudal, Tari Sugriwa Subali, Desa Mandiri Budaya dan Desa Wisata ADWI 2024 (50 besar), Kuliner Dawet Sambel (WBTB) di Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo.

(Rul)

WONOSARI (KR) - Ratusan nelayan di sepanjang pantai selatan Kabupaten Gunungkidul menghentikan aktifitas dan libur melaut akibat terjadi cuaca buruk diterjang gelombang tinggi yang terjadi dalam tiga hari terakhir Kamis (17/10) kemarin.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah 2 di Pantai Baron, Marjono mengatakan gelombang tinggi dan hantaman ombak menyebabkan satu perahu milik nelayan Pantai Baron karam di alur Sungai Pantai Baron. Padahal, perahu tersebut telah di-jangkark agar tidak hanyut.

"Perahu kemudian kami evakuasi ke daratan. Nelayan jadi merugi sekitar Rp 4



KR-Bambang Purwanto
Pantai Baron sepi dari aktifitas nelayan.

hingga Rp 6 juta," kata Marjono.

Sementara Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul, Wahid Supriyadi mengatakan gelombang tinggi yang menerjang pantai selatan terjadi hingga mencapai 4 meter.

Kata Wahid, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan

Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung, Cilacap juga telah mengeluarkan peringatan hingga tiga hari. Berdasarkan analisis BMKG, polangin di wilayah selatan Indonesia, angin bergerak dari timur ke tenggara dengan kecepatan lebih tinggi dari wilayah utara, yaitu 8 hingga 25 knot.

(Bmp)